

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG  
TERDAFTAR DI BEI 2015 - 2019**

**Puji Deli Shella<sup>1</sup>  
Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>**

**ABSTRACT.** *This study aims to test whether liquidity and leverage have an effect on. The object in this study is a cement sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 consisting of 6 companies sampled in this study. This study uses secondary data processed using SPSS 26 application. The results of the research obtained in this study stated that liquidity (CR) and leverage (DER) have a significant effect on profitability (ROA) in cement sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Profitability*

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, persaingan di dunia industri semakin meningkat dan menjadi salah satu perhatian para pelaku ekonomi. Salah satunya di bidang industri manufaktur yaitu industri semen. Perusahaan semen merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Ini adalah sektor pembangunan terbesar dan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi negara. Di era persaingan pasar saat ini, kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba.

Profitabilitas ataupun kemampuan dalam memperoleh laba merupakan ukuran yang dipakai dalam menilai bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang sesuai dengan keinginannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pun semakin tinggi, (Munawir 2014:33). Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tingkat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA) yaitu tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2014:123). Semakin besar ROA perusahaan, semakin tinggi tingkat keuntungannya atau keuntungan yang didapat dan penggunaan aset perusahaan akan semakin baik.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti likuiditas dan *leverage*. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Likuiditas diukur dengan CR (*Current Ratio*) yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana Perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan membayar Dividen dan membuat investor puas dengan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas yang

memusatkan biaya dan manfaat setiap keputusan (Ismail, 2016). Semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya (Indrayenti & Natania, 2016). Jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang kian meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek ditinjau dari segi pemegang saham

Menurut Hery (2017:162), bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal yang cukup agar dapat memenuhi pembayaran hutang perusahaan dan kebutuhan pembiayaan kegiatan bisnis, membayar dividen untuk investor dan kegiatan investasi perusahaan. Leverage diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) karena DER adalah sesuatu yang harus diketahui seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar hutangnya.

Melihat masalah dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) (2018) ada pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin mengungkapkan bahwa penjualan INTP pada kuartal-II 2018 anjlok hingga 10,8% jika dibandingkan kuartal sebelumnya. Hal ini dikarenakan tingginya biaya energi yakni bahan bakar dan listrik merupakan faktor utama tertekannya margin perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian terkait “Pengaruh Likuiditas, Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

### **Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimanakah pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?

## **KAJIAN TEORI**

### **Likuiditas**

Menurut Hery (2016), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Halim, 2015). Pada penelitian ini, penulis

menggunakan *Current Ratio* sebagai indikator. Semakin tinggi *current ratio* (CR), maka perusahaan memiliki kemampuan kas yang dapat memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut karena besar kemungkinan perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu.

### **Leverage**

Menurut Hery (2017:162) menyatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi leverage perusahaan, semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada pembiayaan asetnya melalui pinjaman atau hutang. Pengukuran variabel leverage pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi DER, menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar, yang mengakibatkan resiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya.

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan rasio ini manajemen mampu untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan mengelola semua asset perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Semakin cepat perputaran aktiva yang dialami oleh perusahaan berarti semakin cepat peningkatan profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian maka tingkat ROA juga ikut meningkat seiring dengan meningkatkannya jumlah profitabilitas yang diperoleh perusahaan

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan ditagih, perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (utang) jangka pendek (Kasmir, 2017:129). Semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Mawar Sari (2017), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016: 113) *leverage* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar hutang perusahaan

yang harus dibayarkan dan dibandingkan dengan aset perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Dewi (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas**

Menurut Hery (2015:175) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya atau melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar. Menurut Fakhruddin dalam Satriana (2017:23) menyatakan arti *leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak dibandingkan asetnya maka perusahaan tersebut bisa dibidang perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cindya (2017) menyatakan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>3</sub>: Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder didalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*. Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen pada tahun 2015-2019 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia sebagai sarana yang menyediakan laporan keuangan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor semen pada periode 2015-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan data sebanyak 5 tahun sehingga data observasi berjumlah 30. Berikut kriteria untuk menentukan sampel:

NO	Kriteria sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	6
2	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	6
3	Jumlah data observasi (5 x 6 tahun penelitian)	30

- 4 Nama-nama perusahaan yang terdaftar: Indocement Tunggul Prakasa Tbk, Semen Baturaja Tbk, Solusi Bangun Indonesia Tbk, Semen Indonesia Tbk, Waskita Beton Precast Tbk, Wijaya Karya Beton Tbk.

## **Definisi Operasional**

### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* dimana aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Pengukuran *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Hery, 2017:152):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Leverage

*Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dimana perbandingan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Pengukuran *debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2016:157):

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* yang menunjukkan hasil laba atas jumlah aktiva yang di gunakan oleh perusahaan. Pengukuran *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2016:83):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## **Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menganalisa data yang digunakan. Untuk mengelola data-data tersebut, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel Deskriptif Statistik berikut diketahui bahwa data yang digunakan sebanyak 30 sampel. Current Ratio memiliki nilai minimum 0.27 terdapat di perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 757.00 pada perusahaan Semen Baturaja Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 123.9280. Debt to Equity Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.15 yang berada di perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, nilai maksimum sebesar 225.54 di perusahaan Waskita Beton Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 58.2287. Return on Assets memiliki nilai minimum sebesar -0.04 yang ada di perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 15.40 terdapat di perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 5.2683.

#### Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
CR	30	.27	757.00	123.928	145.81128
DER	30	.15	225.54	58.228	64.72034
ROA	30	-.04	15.40	5.2683	4.07360
Valid N Listwise	30				

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97260093
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.108
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji statistic Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.145 > 0.05 dengan demikian CR, DER, ROA telah memenuhi syarat karena telah terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstd. Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.559	1.183		3.853	.001		
	CR	.006	.005	.222	1.179	.249	.995	1.005
	DER	-.001	.012	-.016	-.086	.932	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Tolerance Value dari Variabel independent berada diatas 0.10 atau  $0.995 > 0.10$  dan nilai VIF dari variabel Independen berada di bawah 10 atau  $1.005 < 10$ . Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat gejala multikolinearitas didalam penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B		Beta			
1	(Constant)	2.448	.693		3.531	.002
	LN_CR	.173	.280	.202	.617	.543
	LN_DER	-.222	.266	-.274	-.836	.410

a. Dependent Variable: Abs\_Res5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki signifikansi sebesar  $0.543 > 0.05$  dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki signifikansi  $0.410 > 0.05$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah CR dan DER terbebas dari heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
				Durbin-Watson

1	.418 <sup>a</sup>	.175	.111	2.91688	1.982
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), Lag\_DER, Lag\_CR

b. Dependent Variable: Lag\_ROA

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai D-W adalah sebesar 1.982. Menurut tabel D-W jika n=30 dan K=2 didapati bahwa nilai dari dl=1.2837 dan du= 1.5666, syarat dari autokorelasi adalah  $du < dw < 4-du$ . Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa  $1.5666 < 1.982 < 2.018$ . Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi didalam penelitian ini.

### Koefisien Determasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.378	.326	1.36578

a. Predictors: (Constant), Ln\_DER, Ln\_CR

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel diatas, dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi model Adjusted R Square sebesar 0,326 atau 32.6%. Maka, dapat disimpulkan bahwa rasio masing-masing variabel *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* adalah 32.6%. Sedangkan sisanya sebesar 67.4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### Uji F

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7.281 dan F tabel sebesar 3.276 yang berarti  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $7.281 > 3.354$  yang berarti

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.162	2	13.581	7.281	.003 <sup>b</sup>
	Residual	44.769	24	1.865		
	Total	71.930	26			

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln\_DER, Ln\_CR

bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh simultan terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$  yang berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Returno on Assets*.

## Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error		Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.048	.668		-1.568	.130
	Ln_CR	.903	.247	1.055	3.652	.001
	Ln_DER	-.465	.193	-.697	-2.414	.024

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t menunjukkan bahwa CR memiliki t hitung sebesar  $3.652 > 1.70329$  yang berarti bahwa CR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. DER memiliki nilai t hitung sebesar  $2.414 > 1.70329$  yang berarti DER memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. CR memiliki signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  yang berarti CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. DER memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.024 < 0.05$  dimana DER juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas dalam perusahaan semakin besar keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan karena perusahaan mampu bertanggung jawab dalam melunasi atau melakukan kewajibannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan labanya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nel Hazrah (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Menurut hasil uji t pada penelitian ini, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan untangnya dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan laba pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan, maka perusahaan akan mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan atau labanya. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki hutang dan dapat melaksanakan kewajibannya maka perusahaan akan mendapatkan kenaikan profitabilitas karena perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lifany (2017) yang menyatakan likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian diatas pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 – 2019 yang terdiri dari 6 perusahaan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga setiap terjadi kenaikan pada likuiditas pasti profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkat.

*Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang menggunakan utang untuk membiayai asetnya dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian diatas didapati secara simultan likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Saran**

Saran yang dapat di berikan penulis adalah: perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungannya dengan cara fokus pada ratio yang berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Bagi peneliti, diharapkan dapat lebih mengembangkan variabel dalam penelitian dan jumlah sampel penelitiannya. Serta bagi peneliti lain diharapkan menambah jumlah sampel dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.

- Ernawati, E., & Handayani, S. (2019). Analisis Likuiditas, Working Capital Turn Over Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 13(2).
- Hadila, D. M., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Non-keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *eProceedings of Management*, 5(3).
- Halim, Abdul. 2105. Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hazrah, N., Saprudin, S., & Tobing, T. N. W. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(4), 79-88.
- Hery. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrayenti, I., & Natania, S. (2016). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Ismail, R. (2016). Impact of liquidity management on profitability of Pakistani firms: A case of KSE-100 Index. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 14(2), 304.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. Jakarta
- Kevin, A (2018). Tak Bisa Genjot Produksi, Kinerja Emiten Semen Dalam Tekanan. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719111246-17-24316/tak-bisa-genjot-produksi-kinerja-emiten-semen-dalam-tekanan> [19 July 2018].
- KIROM, A. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Pada Pt Sri Metriko Utamawidjaja* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2018). *Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Lie, D., & Halim, F. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maker: Jurnal Manajemen*, 3(1), 57-63.
- Lifany. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*, 57-63.
- Madi, R. A., & Arifin, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.
- Mailinda, R. (2018). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mukhsin, M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Murtiningtyas, R. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Natania, I. S. (2016). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, ISSN: 2087-2054 Vol. 7, No. 2, September 2016 Halaman 155-176. *Universitas Bandar Lampung*.
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 127-135.
- Pamor, D. Y. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*.

- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84-95.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk. *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14-27
- Sari, M., Lie, D., & Inrawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mustika Ratu, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 68-80.
- Sari, R. Y. R., & Asiah, A. N. (2017). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1).
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(1), 59-68.
- Tanjung, Y. R., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen yang terdaftar di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Tanzil, C. T., Lie, D., & Julyanthry, J. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 10-17.